

**UJI AKTIVITAS ANTHELMINTIK DAUN DAN BIJI PEPAYA
(*Carica papaya* L.) PADA CACING (*Ascaris galli*)
SECARA IN VITRO**

SKRIPSI



**Oleh :
Nurhasanah
NIM. 21103087**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang berjudul “Uji Aktivitas Anthelmintik Daun Dan Biji Pepaya (*Carica papaya L.*) Pada Cacing (*Ascaris galli*) Secara In Vitro” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Nurhasanah

NIM : 21103087

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Juli 2025

Program Studi : Sarjana Farmasi

Tim Penguji
Ketua Penguji

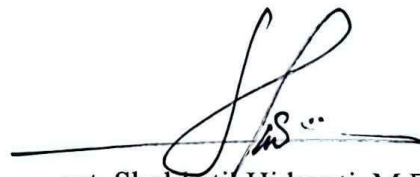

Dr. Moch. Wildan, A. Per. Pen. M.Pd., MM
NIDN. 4021046801

Penguji II



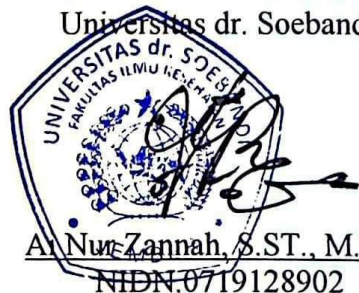
Apt. Lindawati Setyaningrum, M.Farm
NIDN. 0703068903

Penguji III



apt. Sholihatil Hidayati, M.Farm
NIDN. 0509088601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi


A. Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Uji Aktivitas Anthelmintik Daun Dan Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) Pada Cacing (*Ascaris galli*) Secara In Vitro

The Anthelmintic Effectiveness Of Papaya Leaves And Seeds (Carica papaya L.) On Worms (Ascaris galli) In Vitro

Nurhasanah¹, Sholihatil Hidayati²

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Jember

²Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

*Korespondensi penulis : anahasanahh154@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang : Penyakit cacingan merupakan masalah kesehatan global, dan Indonesia termasuk negara dengan risiko tinggi infeksi STH (*Soil Transmitted Helmint*), terutama oleh infeksi *Ascaris galli*. Penggunaan rutin obat anthelmintik dapat menimbulkan resistensi, sehingga diperlukan alternatif alami yang efektif dan minim efek samping, seperti daun atau biji pepaya gantung.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan aktivitas anthelmintik infusa daun dan biji pepaya (*Carica papaya* L.) pada cacing gelang (*Ascaris galli*).

Metode : Metode penelitian ini merupakan studi eksperimental dengan desain *Post Only Control Group* menggunakan 160 ekor cacing *Ascaris galli*. Sampel dibagi dalam 12 kelompok yaitu infusa daun dan biji dengan konsentrasi 10%, 25%, 50%, 75%, dan 100%, serta kontrol negatif (NaCl 0,9%) dan positif (pirantel pamoat 0,2%) dengan parameter yang diamati yaitu jumlah kematian cacing. Nilai LC_{50} dan LT_{50} didapatkan dengan analisis probit, normalitas data diuji dengan Shapiro-Wilk dan homogenitas didapatkan dengan uji anova. Perbandingan antara efektivitas diuji menggunakan uji *T-Test* dan uji *One Way Anova* dengan dilanjutkan *Post Hoc Test LSD*.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan nilai LC_{50} daun $41,409\% \pm 1,542$ berbeda signifikan dengan biji $29,562\% \pm 2,479$. Sedangkan nilai LT_{50} pada biji terdapat beda signifikan pada semua konsentrasi, namun nilai LT_{50} daun pada semua konsentrasi beda signifikan kecuali konsentrasi 75% dengan 50% dan konsentrasi 25% dengan 50% tidak beda signifikan.

Kesimpulan : Infusa biji pepaya gantung lebih efektif sebagai anthelmintik dibanding daun pepaya gantung.

Kata kunci : infusa daun dan biji pepaya (*Carica papaya*), cacing *Ascaris galli*, anthelmintik